

BUSANA CASUAL DAN GAUN PESTA MALAM INSPIRASI BUNGA RAFFLESIA ARNOLDII

Vina Febria Farli¹, Mega Kencana², Wirma Surya³

Institut Seni Indonesia Padangpanjang, Jl. Bahderjohan Kota Padangpanjang, 27128, Indonesia
vinafebriafarli@gmail.com | megakencana96@gmail.com | suryawirma2@gmail.com

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Diterima : 07.08.23 Direvisi : 12.08.23 Diterima : 23.10.23	<p><i>The work report entitled "Casual Clothing and Evening Party Dresses Inspired by Rafflesia Arnoldii Flowers" in the form of casual clothes and evening party dresses. Casual clothing means relaxed and simple where this clothing is worn in everyday life and in informal events. Evening party dress clothing is clothing that is used on the occasion of a party event at night. This fashion work was inspired by the Rafflesia Arnoldii flower. The Rafflesia Arnoldii flower, the largest flower, reaches 70 to 110 in diameter with a height of 50 cm consisting of five large, thick and leathery petals which are orange and maroon in color, with white irregular spots, stamens, sharp and thin in the middle hole. flower. Making casual clothes and evening party dresses through a process of preparation, design and implementation. Using bridal satin, basurek, balotelli batik, velvet satin, hero, Swarovski pearl tulle, and sand / crinkle organza. The works created are clothing, Rafflesia Arnoldii casual 1, Rafflesia Arnoldii 2, Rafflesia Arnoldii casual 3, Rafflesia Arnoldii party dress.</i></p>
	<p>Keywords: <i>casual, evening party dress, rafflesia arnoldii flower.</i></p>
<p> This article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)</p>	

PENDAHULUAN

Belakangan ini dunia *fashion* sangat digemari oleh masyarakat dunia tak terkecuali Indonesia. Di Indonesia masyarakat umum maupun kalangan selebritis sangat menyukai *fashion*. Semakin banyak kegiatan seseorang, semakin banyak juga *fashion* yang dibutuhkan. Maka dari itu dunia *fashion* membutuhkan berbagai macam jenis busana yang sesuai untuk berbagai kesempatan. Dengan adanya berbagai macam kegiatan, maka pengkarya menciptakan busana menurut kegiatan orang tersebut. Sehingga terciptalah busana dengan jenis busana yaitu busana *casual* dan gaun pesta malam.

Rafflesia Arnoldii adalah bunga terbesar di dunia dengan diameter bunga mencapai 70 hingga 110 cm dengan tinggi mencapai 50 cm, yang memiliki satu bunga terdiri dari lima kelopak besar, tebal dan kasar yang berwarna *orange* dan *maroon* berbintik-bintik yang tidak beraturan berwarna *white* dan benang sari, runcing dan tipis yang terdapat pada lubang tengah bunga.

Busana *casual* artinya busana santai dan sederhana yang lebih mengutamakan kenyamanan bagi pemakainya dan cocok digunakan pada berbagai aktivitas.

Busana *casual* atau busana santai adalah busana sehari-hari yang dipakai pada waktu santai dan dalam acara yang tidak formal (Ernawati, 2008)

Gaun pesta malam adalah busana pesta yang digunakan pada kesempatan malam hari. Busana ini dibuat istimewa mulai dari bentuk busana, hiasan busana dan warna busana. Warna yang digunakan yaitu warna-warna yang mencolok bertujuan untuk memberikan kesan mewah dan elegan pada busana.

Busana ini dipakai pada kesempatan pesta dari waktu matahari terbenam sampai waktu berangkat tidur. Mode busana pesta malam kelihatan mewah dan glamour. Warna yang digunakan lebih mencolok, dan hiasannya lebih mewah (Khayati, 1998).

Dari beberapa penjelasan di atas pengkarya melihat keunikan bunga Rafflesia Arnoldii mulai dari bentuk kelopak bunga, warna dan bintik yang terdapat pada kelopak bunga dan menjadikannya inspirasi dalam membuat karya busana. Pada busana ini menggunakan bahan *satin bridal*, *dobby*, *balotelli*, *satin velvet*, *hero*, *tulle* mutiara *swarovski*, dan *organza* pasir/ *crinkle* dengan warna *orange*, *yellow*, *maroon* dan *white*. Busana ini menggunakan teknik *semi boutique*, teknik dengan jahitan dan penyelesaiannya dikerjakan menggunakan jahitan tangan dan mesin. Teknik batik merupakan titik-titik yang digambar pada media kain yang lebar sedemikian sehingga menghasilkan pola-pola yang indah. (Asti dan Arini, 2011: 1). Teknik *lekapan*, teknik yang dilakukan dengan cara meletakkan motif di atas permukaan kain. motif yang digunakan yaitu motif kelopak bunga Rafflesia Arnoldii. Teknik sulam benang adalah teknik menghias kain dengan menggunakan bahan utama benang sulam. Teknik sulam benang yang digunakan adalah sulam tusuk kepala peniti dan sulam payet.

Busana ini dipakai oleh wanita remaja akhir sekitar 17-25 tahun, di mana wanita remaja diusia ini mereka juga lebih fokus untuk mewujudkan cita-cita yang direncanakan. Sekaligus mampu membuat keputusan untuk dirinya sendiri.

Trend adalah sesuatu hal yang sedang dibicarakan pada saat ini. *Trend* yang digunakan merujuk pada *trendforcasting 2023/2024*. *The self improvers*, kaum muda yang tumbuh di era digital; penuh semangat bereksplorasi dalam dunia maya. Di sana mereka menemukan realita baru yang memenuhi kebutuhan sekaligus melampaui keterbatasan dunia nyata dalam memperbaiki diri. *Siluet* yang digunakan pada busana *casual* dan gaun pesta malam adalah berbentuk huruf A. Siluet yang terlihat pada busana bagian atas kecil dan semakin melebar di bagian bawah.

METODE

Metode penciptaan secara metodologis terdapat tiga tahap Berdasarkan tahapannya, terdiri dari persiapan, perancangan, dan perwujudan. (Gustami 2007: 329-332).

1. Persiapan

Pengkarya mencari referensi di berbagai sumber mengenai ide penciptaan yang diciptakan, yaitu busana *casual* dan gaun pesta malam dengan inspirasi bunga Rafflesia Arnoldii sebagai penciptaan. Dari langkah persiapan tersebut dimaksudkan agar bisa membuat desain sesuai.

2. Perancangan

Perancangan adalah proses dalam mengerjakan suatu karya baik itu karya busana atau pun karya lainnya. Busana ini berbeda dari busana yang sudah pernah diciptakan dengan melihat referensi dari desain-desain dari desainer yang sama yaitu bunga Rafflesia Arnoldii. Koleksi busana ini merujuk pada trend 2023-2024 *Co-Exist*.

a. Acuan karya

Acuan karya adalah dasar pemikiran dalam melahirkan ide perancangan busana.

1) *Ready To Wear*

Ready to wear adalah busana yang bisa langsung dipakai dengan mudah tanpa harus melakukan pengukuran badan seseorang terlebih dahulu. Gambar berikut merupakan acuan membuat busana *casual ready to wear* untuk model busana, model lengan, dan *bucket hat* pada karya desainer Lania Rakhmawati.



Gambar 1. Busana *ready to wear*

(Sumber : <https://www.idntimes.com/life/women/klara-livia-1/kasual-hingga-formal-23-fashion-district-hadirkan-busana-beragam-gaya>)

2) *Ready To Wear Deluxe*

Busana *ready to wear deluxe* adalah busana yang tingkatannya lebih tinggi dari *ready to wear*. Busana ini diproduksi masing-masing satu sampai lima *pieces* untuk setiap ukurannya.

Gambar berikut merupakan acuan membuat busana gaun pesta malam *ready to wear deluxe* untuk model lengan, dan warna, karya desainer Ester Abner.



Gambar 2. Busana *ready to wear deluxe*
(Sumber : <https://pin.it/5OYec47> 2023)

3) *Haute Couture*

Haute couture merupakan suatu tingkatan fashion dengan kualitas jahitan busana sangat baik. Hampir di setiap pengerjaan busana dikerjakan secara *handmade*. Berikut merupakan acuan membuat busana gaun pesta malam *haute couture* karya Desainer Elie Saab.



Gambar 3. Busana *Haute Couture*
(Sumber :

<https://www.fimela.com/fashion/read/3512478/gaun-pengantin-kerap-menjadi-inspirasi-tak-terduga-haute-couture> 2023)

b. Konsep Penciptaan

Busana *casual* dan gaun pesta malam dengan inspirasi bunga *Rafflesia Arnoldii* bersumber dari kelopak bunga, warna dan bintik bunga. Kelopak bunga dikombinasikan dengan batik *basurek*. Hiasan motif bintik-bintik menggunakan

sulam tusuk kepala peniti, terdapat pada setiap busana yang diciptakan. Bahan yang digunakan adalah *satin bridal balotelli, doby velvet, hero, tille mutiara Swarovski* dan *organza pasir/ crinkle*.

Busana ini dikenakan oleh wanita remaja akhir sekitar 17-25 tahun. Pada usia ini wanita remaja akhir lebih fokus untuk mewujudkan cita-cita direncanakan dan mampu membuat keputusan untuk dirinya sendiri, Warna yang digunakan adalah *orange, maroon* dan *white* Ukuran busana adalah L. Aksesoris yang digunakan adalah *bucket hat, obi, payet, diamond, dan mahkota*.

Busana ini merujuk pada trend tahun 2023-2024 Co-Exist (1988) *the self improvers*, karena konsumen merupakan kaum muda yang tumbuh di era digital. penuh semangat bereksplorasi dalam dunia maya. Mereka menemukan realita baru yang memenuhi kebutuhan sekaligus melampaui keterbatasan dunia nyata dalam memperbaiki diri. Palet warna *the self-improvers* terdiri dari warna-warna cerah, yang bisa berdiri sendiri atau diaplikasikan dalam multi gradasi. Busana ini menggunakan siluet A.

c. Trend

Trend adalah sesuatu hal yang sedang dibicarakan atau sedang hangat-hangatnya pada saat ini. *Trend* yang digunakan dalam menciptakan karya busana merujuk pada *trend trendforcasting 2023/2024* saat ini yaitu *co-exist* (1988).

Co-Exist adalah Berbagai gangguan dan ketidakpastian dalam kehidupan melahirkan kemampuan bertahan hidup dengan tetap optimis dan kreatif Empat profil konsumen yang terbentuk dalam tema besar *co-exist* adalah *The Survivors, The Soul Searchers, The Savivors, dan The Self Improvers*. (*fashion trend 2023/2024, 2023*). Dari berbagai empat profil konsumen yang terdapat di atas pengkarya memilih *the self improvers*, karena konsumen merupakan kaum muda yang tumbuh di era digital: penuh semangat bereksplorasi dalam dunia maya. Mereka menemukan realita baru yang memenuhi kebutuhan sekaligus melampaui keterbatasan dunia nyata dalam memperbaiki diri. Palet warna *the self-improvers* terdiri dari warna-warna cerah, yang bisa berdiri sendiri atau diaplikasikan dalam multi gradasi.

d. Moodboard

Moodboard merupakan analisis gambar-gambar berupa foto, sketsa desain yang memuat susunan, warna dan tema/ inspirasi yang diwujudkan menjadi karya busana.

Moodboard untuk laporan karya dapat dilihat pada gambar berikut, terdapat beberapa gambar karya busana dan beberapa warna yang dipilih yaitu: warna, *orange, maroon, white* dan *yellow*.



Gambar 4. *Moodboard*
(Digambar oleh: Vina Febria Farli, 2023)

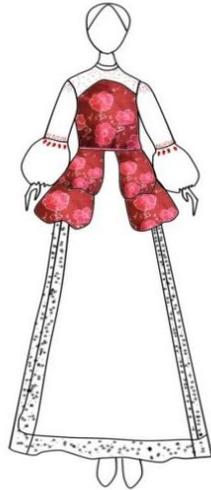
e. Sketsa Terpilih

1) *Ready To Wear*



Gambar 5. *Sketsa Terpilih Ready To Wear*
(Digambar Oleh : Vina Febria Farli, 2023)

2) *Ready To Wear Deluxe*



Gambar 6. Sketsa Terpilih *Ready To Wear Deluxe*
(Digambar Oleh : Vina Febria Farli, 2023)

3) *Haute Couture*



Gambar 7. Sketsa Terpilih *Haute Couture*
(Digambar Oleh : Vina Febria Farli, 2023)

f. Teknik

Teknik busana adalah cara atau langkah-langkah dalam membuat busana agar hasilnya terlihat bagus dan nyaman dipakai. Dalam pembuatan busana, teknik yang digunakan sebagai berikut :

1) *Semi Boutique*

Semi boutique adalah teknik yang proses jahitannya dan penyelesaiannya lebih banyak dikerjakan dengan menggunakan jahit tangan (*handmade*). Teknik ini memiliki kualitas yang sangat bagus sehingga banyak digunakan dalam pembuatan busana.

2) Teknik Batik

Teknik batik merupakan teknik menghias atau menggambar di atas dengan bantuan canting untuk menorehkan malam pada motif yang sudah dibuat terlebih dahulu. Batik berasal dari kata amba yang berarti kain yang lebar dan kata titik. Artinya batik merupakan titik-titik yang digambar pada media kain yang lebar sedemikian sehingga menghasilkan pola-pola yang indah. (Asti dan Arini, 2011)

3) Teknik Lekapan

Teknik lekapan adalah teknik yang dilakukan dengan cara meletakkan motif di atas permukaan kain. Motif yang digunakan yaitu motif kelopak bunga Rafflesia Arnoldii yang diterapkan pada setiap karya busana.

4) Teknik Sulam Benang

Teknik sulaman benang adalah teknik menghias kain dengan menggunakan bahan utama benang sulam. Adapun tusuk sulam yang diterapkan adalah:

(a) Sulam Tusuk Kepala Peniti

Sulam tusuk kepala peniti merupakan sulam yang menyerupai kepala peniti yang berbentuk bulat-bulat kecil. Teknik sulam ini digunakan pada setiap karya busana yang diwujudkan.

(b) Sulam Payet

Sulam payet adalah bentuk teknik yang menggunakan jarum khusus sulam untuk menyulam payet. Payet yang digunakan manik-manik yang berukuran kecil dengan berbagai macam bentuk.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil Karya 1



Gambar 8. Rafflesia Arnoldii Casual
(Digambar Oleh : Vina Febria Farli, 2023)

Analisis Karya 1

Karya pertama dengan judul “Rafflesia Arnoldii Casual”, berupa busana *casual* dengan ukuran L, berbentuk siluet A. Bahan yang digunakan adalah *balotelli*, *dobby* dan *hero*. Busana ini dipakai oleh wanita remaja akhir sekitar 17-25 tahun. Pada usia ini wanita remaja akhir lebih fokus untuk mewujudkan cita-cita direncanakan dan mampu membuat keputusan untuk dirinya sendiri. Pada busana ini menggunakan teknik *semi boutique*, yaitu teknik yang jahitannya dan penyelesaiannya lebih banyak dikerjakan dengan tangan. Busana ini juga dikombinasi dengan bentuk kelopak bunga Rafflesia Arnoldii dengan teknik lekapan yaitu teknik yang dengan cara meletakkan motif kelopak bunga Rafflesia Arnoldii yang terdapat pada baju busana menggunakan batik *basurek*, pada lengan busana memiliki dua *layer* yaitu lengan biasa dan lengan setengah lonceng, ditambah sulam kepala peniti berbentuk bintik-bintik. Lengan ini menggunakan resleting di bagian sisi kiri kanan busana, dipadukan dengan celana model *cutbray* dan kerah rebah. Warna yang digunakan yaitu *orange* dan *yellow*. Warna *orange* memiliki makna keberanian, energi, dan semangat. Warna *yellow* memiliki makna kegembiraan, ceria dan semangat hidup.

Batik *basurek* yang digunakan bertulis aksara arab dan bunga Rafflesia Arnoldii *yellow*. Aksesoris yang digunakan pada busana adalah *bucket hat*.

Busana ini merujuk pada trend tahun 2023-2024 Co-Exist (1988) *the self improvers*, karena konsumen merupakan kaum muda yang tumbuh di era digital. Mereka menemukan realita baru yang memenuhi kebutuhan sekaligus melampaui keterbatasan dunia nyata dalam memperbaiki diri. Palet warna *the self-improvers* terdiri dari warna-warna cerah, yang bisa berdiri sendiri atau diaplikasikan dalam multi gradasi.

Hasil Karya 2



Gambar 9. Gaun Pesta Rafflesia Arnoldii
(Digambar Oleh : Vina Febria Farli, 2023)

Analisis Karya 2

Karya kedua dengan judul “Gaun Pesta *Rafflesia Arnoldii*”, berupa busana gaun pesta malam dengan ukuran L, menggunakan siluet A. Bahan yang digunakan adalah *satin bridal*, *dobby*, *satin velvet* dan *tulle mutiara suwarovski*. Busana ini dipakai oleh wanita remaja akhir sekitar 17-25 tahun. Pada usia ini wanita remaja akhir lebih fokus untuk mewujudkan cita-cita direncanakan dan mampu membuat keputusan untuk dirinya sendiri. Busana Gaun pesta malam digunakan pada kesempatan acara pesta malam hari.

Busana ini menggunakan teknik *semi boutique*, yaitu teknik yang jahitannya dan penyelesaiannya lebih banyak dikerjakan dengan tangan. Busana ini juga dikombinasi dengan bentuk kelopak bunga *Rafflesia Arnoldii* dengan teknik *lekapan* yaitu teknik melekatkan motif kelopak bunga *Rafflesia Arnoldii* yang terdapat pada baju dengan cara teknik sulam tusuk kepala peniti. Busana ini memiliki dua bentuk model lengan yaitu model lengan lurus dan lengan berbentuk balon menggunakan karet, dengan hiasan payet dan diamond. Busana bagian belakang rok terdapat *tulle mutiara suwarovski* dengan cara teknik dikerut.

Warna yang digunakan adalah *white dan maroon*, *white* melambangkan kebaikan dan kebersihan. *Maroon* melambangkan dapat mengendalikan diri sendiri dan bijaksana. Batik *basurek* yang digunakan bertulis aksara arab dan bunga *Rafflesia Arnoldii maroon*.

Busana ini merujuk pada trend tahun 2023-2024 Co-Exist (1988) *the self improvers*, karena konsumen merupakan kaum muda yang tumbuh di era digital. Mereka menemukan realita baru yang memenuhi kebutuhan sekaligus melampaui keterbatasan dunia nyata dalam memperbaiki diri. Palet warna *the self-improvers* terdiri dari warna-warna cerah, yang bisa berdiri sendiri atau diaplikasikan dalam multi gradasi.

Hasil Karya 3



Gambar 10. Gaun Pesta Rafflesia Arnoldii
(Digambar Oleh : Vina Febria Farli, 2023)

Analisis Karya 3

Karya keetiga dengan judul “Gaun Pesta Rafflesia Arnoldii”, berupa busana gaun pesta malam dengan ukuran L, menggunakan siluet A. Dibuat pada tahun 2023. Bahan yang digunakan adalah *satin bridal*, *dobby*, *satin velvet*, *tulle mutiara suwarovski* dan *organza pasir/ crinkle*. Busana ini dipakai oleh wanita remaja akhir sekitar 17-25 tahun. Pada usia ini wanita remaja akhir lebih fokus untuk mewujudkan cita-cita yang direncanakan dan mampu membuat keputusan untuk dirinya sendiri. Busana gaun pesta malam digunakan pada kesempatan acara pesta malam hari.

Busana ini dibuat dengan teknik *semi boutique*, yaitu teknik yang jahitannya dan penyelesaiannya lebih banyak dikerjakan menggunakan tangan. Busana ini dikombinasi dengan bentuk kelopak bunga Rafflesia Arnoldii menggunakan teknik lekapan yaitu dengan cara meletakkan motif kelopak bunga Rafflesia Arnoldii. Teknik lekapan ini diterapkan pada bahu busana yang membentuk kelopak bunga Rafflesia. Pada bagian kelopak bunga Rafflesia Arnoldii terdapat sulam tusuk kepala peniti. Rok menggunakan bantuan *petticoat* untuk memberi kesan mengembang.

Busana ini memiliki dua warna yang berbeda, pada bagian baju menggunakan warna *maroon* dan untuk bagian rok menggunakan warna *white*. Warna *white* melambangkan Kebaikan dan kebersihan dan warna *maroon* mengendalikan diri dan bijaksana. Aksesoris busana berupa mahkota,

Trend merujuk trend tahun 2023-2024 Co-Exist (1988) *the self improvers*, karena konsumen merupakan kaum muda yang tumbuh di era digital. Mereka menemukan

realita baru yang memenuhi kebutuhan sekaligus melampaui keterbatasan dunia nyata dalam memperbaiki diri. Palet warna *the self-improvers* terdiri dari warna-warna cerah, yang bisa berdiri sendiri atau diaplikasikan dalam multi gradasi.

KESIMPULAN

Penciptaan busana berjudul “Busana *Casual* dan Gaun Pesta Malam Dengan Inspirasi Bunga *Rafflesia Arnoldii*”, ditampilkan pada pergelaran berupa *fashion show*. Proses mengamati inspirasi, *trend* tahun 2023-2024, mengamati model busana *casual* dan gaun pesta malam, mengamati bahan busana, fungsi busana pembuatan *moodboard*, dan pembuatan sketsa desain. Pembuatan busana *casual* dan gaun pesta malam dengan inspirasi bunga *Rafflesia Arnoldii* ini melalui tahap persiapan, proses pembuatan karya, pengambilan ukuran, pembuatan pola, meletakkan pola pada busana, menggunting bahan, merader pola pada bahan menjahit busana, menghias dan busana. Busana yang diciptakan menggunakan siluet A, dengan bahan *satin bridal* batik *basurek*, , *satin velvet*, *hero*, *tille mutiara swarovski*, dan *organza pasir/crinkle*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ernawati, dkk.(2008). Tata Busana Jilid 2, Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta.
- Gustami, SP. (2007), “Butir-butir Mutiara Estetika Timur, Prasista”, Yogyakarta.
- Khayati, E.Z. 1998. Teknik Pembuatan Busana III. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.